

**PENERAPAN TEKNIK *MAKE A MATCH* DALAM PENINGKATAN  
KEMAMPUAN QIRO'AH DI KELAS VIII-A MTsN LAB UIN  
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

**MIFTAKUR ROHMAH**  
**NIM. 08420114**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2012**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miftakur Rohmah  
NIM : 08420114  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 20 Juni 2012

Yang menyatakan,



Miftakur Rohmah  
NIM. 08420114

## SURAT PERNYATAAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Miftakur Rohmah  
NIM : 08420114  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Bahasa Arab Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 20 Juni 2012

Yang membuat,



Miftakur Rohmah

NIM : 08420114



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Miftakur Rohmah

NIM : 08420114

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Make A Match* dalam Peningkatan Kemampuan Qiro'ah di Kelas VIII-A MTs N LAB UIN Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 04 Juli 2012

Pembimbing,

Nurhadi, MA

NIP. 19621025 199103 1 001



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/089/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :

Penerapan Teknik *Make A Match* dalam Peningkatan Kemampuan Qiro'ah di Kelas VIII-A MTs N LAB UIN Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Miftakur Rohmah

NIM : 08420114

Telah dimunaqosyahkan pada : 23 Juli 2012

Nilai Munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Nurhadi, M.A

NIP : 19680727 199703 1 001

Penguji I

Drs. H. Adzfar Ammar, M.A

NIP. 19550726 198103 1 003

Penguji II

Dr. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 199103 1 001

Yogyakarta, 06 AUG 2012



Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ<sup>٩</sup>

إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

*Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran" (Az-Zumar:9)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Media Insani:2007.Surakarta. hal 459

**PERSEMBAHAN**



**Kupersembahkan Karya Sederhana ini  
Kepada:  
Almamater tercinta  
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas Taebiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

## ABSTRAK

MIFTAKUR ROHMAH. Penerapan Metode *Make A Match* dalam Peningkatan kemampuan Qiro'ah di Kelas VIII-A MTs N LAB UIN Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran metode *Make A Match* dapat meningkatkan kemampuan Qiro'ah siswa Kelas VIII-A MTs N LAB UIN Yogyakarta dan berapakah tingkat signifikansi yang diperoleh siswa pada kemampuan (prestasi) belajar bahasa Arab siswa Kelas VIII-A MTs N LAB UIN Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), atau *classroom action research* merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Dalam penelitian ini populasi digunakan semua. Populasi penelitian ini adalah Kelas VIII-A MTs N LAB UIN Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes kemampuan (prestasi) belajar, dan wawancara. Untuk menguji instrument menggunakan Uji Validitas, analisis datanya menggunakan rumus Uji t.

Dari hasil pengujian *Paired Sample Test* dengan bantuan SPSS 16.0 diperoleh  $t_{hitung}$  siklus I dengan siklus II sebesar 1,068 dengan nilai signifikan sebesar 0.294 maka  $H_0$  diterima artinya tidak ada perbedaan yang signifikan, siklus II dengan siklus III sebesar 2,992 dengan nilai signifikan sebesar 0,006 maka  $H_a$  diterima artinya ada perbedaan yang signifikan, siklus I dengan siklus III sebesar 3,183 dengan nilai signifikan sebesar 0.004 maka  $H_a$  diterima artinya ada perbedaan yang signifikan. Jadi dengan hasil pengujian tersebut dapat dikatakan bahwa metode *Make Match* dapat meningkatkan kemampuan Qiro'ah siswa.



## التجريد

مفتاح الرحمة، تطبيق المقترح "make a match" في دراسة القراءة العربية للفصل VIII-A في المدرسة المتوسطة لمعمل اللغة جامعة سونان كاليجاكا الحكومية الإسلامية يوغياكرتا. البحث. بيوغياكرتا : قسم تعليم اللغة العربية وتأهيل المعلمين. ٢٠١٢ .

يهدف البحث الأول لمعرفة الأثر في تزايد رغبة الطلبة ونجاحها في تعلم اللغة العربية لفصل VIII-A في المدرسة المتوسطة لمعمل اللغة جامعة سونان كاليجاكا الحكومية الإسلامية، والثاني لمعرفة درجة المغزى المحدود في نجاح مهارة العربية لطلبة فصل VIII-A في المدرسة المتوسطة لمعمل اللغة جامعة سونان كاليجاكا الحكومية الإسلامية يوغياكرتا .

هذا البحث هو البحث التصويري، وصورة البحث، وصورة البحث هو البحث العملي في الفصل (classroom action research) تبدأ فيه بمراقبة العمليات في تعلم الطلبة، وأخذ أمثلة البحث بنظر الأمور المؤكدة. الأمثلة للبحث هي طلبة فصل III-A، وطريقة جمع حقائقها هي المشاهدة، ثم إختبار عن مهارة الطلبة في العربية، والمقابلة، وتجربة صحة الأداة باستخدام الإختبارات الصحية، وتحليل حقائقها باختبار "T".

تدل حصول البحث على أن دراسة "Make a match" تحصل في إرتقاء قراءة الطلبة، وتدل على درجة المغزى ٥% قدر ١،٠٦٨، وهذه في الدور الأول، وأما في الدور الثاني قدر ٢،٩٩٢، والدور الثالث ٣،١٨٣، ثم تقارن بتابوت "t" بنتائج  $df = 28$  لو كانت الدرجة المغزى قدر ٥%، فكانت التابوت "t" وهي ٢،٠٥. إذا تحصل النتيجة على أن دراسة "make a match" تقدر على ارتقاء قدرة الطلبة في درس القراءة.

## KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي أرسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله  
ولوكره الكافرون . والصلاة والسلام على رسوله الكريم خاتم النبيين سيدنا محمد صلى الله  
عليه وسلم وعلى آله واصحابه ومن تبعهم باحسان إلى يوم الدين

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah S.W.T yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan hidayah Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W yang dengan segenap perjuangan telah menuntun manusia menuju jalan kehidupan yang lebih baik.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Penerapan Teknik *Make A Match* dalam Pembelajaran Qiro’ah di Kelas VIII-A MTs N LAB UIN Yogyakarta” ini peneliti menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini, sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
3. Bapak Dudung Hamdun, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Dr. H. Nazri Syakur, M.A. selaku Penasehat Akademik.

5. Bapak Nurhadi, MA selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Segenap Dosen, Karyawan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab serta UPT perpustakaan UIN Sunan Klajaga.
7. Drs. Hendarto, MA selaku Kepala MTsN LAB UIN Yogyakarta
8. Bapak Asfari, S.Ag. selaku guru bidang studi bahasa Arab di kelas VIII A MTsN LAB UIN Yogyakarta
9. Siswa VIII A MTsN LAB UIN Yogyakarta atas kerjasamanya.
10. Keluargaku yang melalui ketulusan do'a, nasihat, dan kasih sayangnya senantiasa memberi semangat kepada peneliti untuk selalu berusaha menjadi manusia yang berguna.
11. Suamiku terkasih dan tercinta yang telah memberikan semangat dan membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga rumah tangga kita selalu penuh berkah dan diridhoi Allah.
12. Teman-temanku (mb rini, mb siti, tari, deni, ipeh, anis, munip, mb mudrik, mb kiki, ayu, mb ria, amel, anis, firda, tika, rika dan semuanya) semoga silaturahmi kita tetap terjaga.
13. Semua pihak yang selalu memberikan motivasi dan membantu demi terselesainya skripsi ini.

Rasa terima kasih yang sangat mendalam, dan semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan senantiasa mendapat ridlo Nya, Amin.

Yogyakarta, 04 Juni 2012  
Peneliti

Miftakur Rohmah  
NIM. : 08420114

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAKS .....	viii
TAJRID.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xvii
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
D. Tinjauan Pustaka .....	4
E. Landasan Teori .....	7
F. Hipotesis Tindakan .....	16
G. Metode Penelitian .....	17
H. Indikator Keberhasilan .....	26
I. Sistematika Pembahasan.....	26

<b>BAB II : GAMBARAN UMUM MTs N LAB UIN YOGYAKARTA.....</b>	<b>28</b>
A. Letak dan Keadaan Geografis .....	28
B. Sejarah Perkembangan MTs N LAB UIN Yogyakarta .....	29
C. Visi, Misi dan Tujuan MTs MTs N LAB UIN Yogyakarta.....	30
D. Struktur Organisasi .....	31
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik di MTs N LAB UIN Yogyakarta .....	44
F. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	51
<b>BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
A. Hasil PenelitianTindakan Kelas .....	52
1. Siklus I .....	52
2. Siklus II .....	62
3. Siklus II .....	72
B. Pra syarat Analisis Data .....	81
1. Uji Validitas.....	81
2. Uji Reliabilitas .....	84
C. Pembahasan .....	85
<b>BAB IV : PENUTUP.....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran-saran .....	92
C. Kata Penutup .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>97</b>
<b>CURRICULUM VITAE</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Struktur Organisasi MTsN LAB UIN Yogyakarta .....	32
Tabel 2.2	: Daftar Tingkat Pendidikan Guru MTsN LAB UIN Yogyakarta .....	45
Tabel 2.3	: Data Guru MTsN LAB UIN Yogyakarta .....	45
Tabel 2.4	: Daftar Karyawan MTsN LAB UIN Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 .....	47
Tabel 2.5	: Tingkat Pendidikan Karyawan di MTsN LAB UIN Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 .....	47
Tabel 2.6	: Data Jumlah Siswa MTsN LAB UIN Yogyakarta ...	48
Tabel 2.7	: Pekerjaan Orang Tua Siswa .....	48
Tabel 2.8	: Pendidikan Orang Tua Siswa .....	49
Tabel 2.9	: Penghasilan Orang Tua Siswa .....	49
Tabel 2.10	: Sarana Fisik MTsN LAB UIN Yogyakarta .....	50
Tabel 2.11	: Fasilitas di MTsN LAB UIN Yogyakarta .....	51
Tabel 3.1	: Jadwal Penelitian .....	52
Tabel 3.2	: Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Guru Pada Siklus I .....	56
Tabel 3.3	: Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	57
Tabel 3.4	: Hasil Pre-Test Siklus I .....	58
Tabel 3.5	: Hasil Pos-Test Siklus I .....	59
Tabel 3.6	: Rekapitulasi Hasil Pre-Test dan Pos-Test siklus I ...	60
Tabel 3.7	: Catatan Siklus I dan Rencana Pemecahannya .....	61
Tabel 3.8	: Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Guru Pada Siklus II .....	66
Tabel 3.9	: Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	67
Tabel 3.10	: Hasil Pre-Test Siklus II .....	68

Tabel 3.11	Hasil Pos-Test Siklus II .....	69
Tabel 3.12	Rekapitulasi Hasil Pre-Test dan Pos-Test siklus II.....	70
Tabel 3.13	Catatan Siklus II dan Rencana Pemecahannya .....	71
Tabel 3.14	Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Guru Pada Siklus III .....	75
Tabel 3.15	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III .....	76
Tabel 3.16	Hasil Pre-Test Siklus III .....	78
Tabel 3.17	Hasil Pos-Test Siklus III .....	78
Tabel 3.18	Rekapitulasi Hasil Pre-Test dan Pos-Test siklus III..	79
Tabel 3.19	Rekapitulasi Hasil Pos-Test Siklus I, II, dan III .....	79
Tabel 3.20	Validasi Siklus I .....	82
Tabel 3.21	Validasi Siklus II .....	82
Tabel 3.22	Validasi Siklus III .....	83
Tabel 3.23	Rekapitulasi Hasil Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII-A MTsN LAB UIN Yogyakarta .....	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	: Grafik Uji t Pos-Test Prestasi Belajar Bahasa Arab Siklus I dengan Siklus II .....	88
Gambar 2.	: Grafik Uji t Pos-Test Prestasi Belajar Bahasa Arab Siklus II dengan Siklus III .....	88
Gambar 3.	: Grafik Uji t Pos-Test Prestasi Belajar Bahasa Arab Siklus I dengan Siklus III .....	90
Gambar 4.	: Grafik Hasil Uji t Siklus I, Siklus II, Siklus III .....	47



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ś	es (titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (titik di atas)
ر	ra'	r	er

ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (titik di bawah)
ض	dhad	ḍ	de (titik di bawah)
ط	tha'	ṭ	te (titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha'		ha

ء	hamzah	h	apostrof
ي	ya	'-	ye
		Y	

**B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap**

متعقدين Muta'qqidain

عدّة 'Iddah

**C. Ta' Marbutah** diakhir kata

1. Bila mati ditulis

هبة Hibbah

جزية Jizyah

2. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis

نعمة الله Ni'matullāh

زكاة الفطر Zakātulfitri

**D. Vokal Pendek**

Fathah ( َ ) ditulis a, Kasrah ( ِ ) ditulis i, dan Dammah ( ُ ) ditulis u.

Contoh : أحمدَ ditulis ahmada.

رفقِ ditulis rafiqa.

صلحُ ditulis shaluha.

## E. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis ā, bunyi i panjang ditulis ī dan bunyi u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

1. Fathah + Alif ditulis ā  
فلا ditulis falā
2. Kasrah + Ya' mati ditulis ī  
مِثاقٌ ditulis mīst āq
3. Dammah + Wawu mati ditulis ū  
أصولٌ ditulis ushū l

## F. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.  
إنّ ditulis inna
2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof ( ' ).  
وظءٌ ditulis watha'un
3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.  
ربائبٌ ditulis rabâ'ib
4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof ( ' ).  
تأخذونٌ ditulis ta'khuzûna.

### **G. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al.

البقرة ditulis al-Baqarah.

2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf l diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan.

النساء ditulis an-Nisa'.

Catatan: yang berkaitan dengan ucapan-ucapan bahasa Persi disesuaikan dengan yang berlaku di sana seperti: Kazi (qadi).

### **H. Huruf Besar**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

### **I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض Zawi al-fur ū ḍ

اهل السنة Ahl as-sunnah

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa sebagai alat komunikasi, memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan individu maupun kelompok. Kemampuan berbahasa menjadi hal yang tidak bisa ditawar lagi, terlebih pada era globalisasi, modernisasi, industrialisasi, dan era reformasi seperti saat ini.

Salah satu persoalan yang sering ditemukan dalam proses pengajaran bahasa asing, khususnya bahasa Arab adalah “pengayaan” metodologi dan strategi pengajaran. Dari aspek materi, sebenarnya pengajaran bahasa Arab di kalangan dunia pendidikan islam bukan suatu hal yang asing. Karena dalam lingkungan ini, bahasa Arab bukan hanya sering digunakan dan diungkapkan dalam berbagai aktivitas sehari-hari, seperti membaca Al-Quran dan membaca doa-doa, tetapi juga digunakan sebagai istilah-istilah dalam percakapan sehari-hari, seperti ungkapan salam dan sebagainya. Namun dalam hal kenyataannya, pengajaran bahasa Arab menjadi salah satu pelajaran yang dianggap sulit dan membosankan.<sup>1</sup>

Kurang berhasilnya pembelajaran bahasa Arab di berbagai tingkat sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah Teknik dan strategi pembelajaran yang kurang produktif, aktif dan menyenangkan. Realita menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab yang selama ini

---

<sup>1</sup> Radliyah Zaenuddin, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. xix

diselenggarakan masih bersifat pemindahan isi (*contens transmission*). Tugas pengajar hanya sebagai penyampai pokok bahasan, sehingga daya kreasi pengajar pun semakin tumpul dalam mengadakan pengayaan metodologi dan strategi pembelajaran. Pengajaran bahasa Arab pada gilirannya bersifat monoton dari pengajar ke siswa, tidak diarahkan ke partisipatori total siswa.

MTsN LAB UIN Yogyakarta adalah salah satu pendidikan formal yang dalam pembelajaran bahasa Arab masih menggunakan Teknik konvensional, yaitu proses belajar mengajar yang berpusat pada guru dan siswa kurang dilibatkan dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran hanya sepihak, padahal pembelajaran adalah proses mengajarkan siswa yang menuntut aktifitas keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

Untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca dan memahami bahasa Arab, tentunya dibutuhkan Teknik pembelajaran yang variatif dan kontekstual. Variatif berarti menggunakan Teknik yang beraneka ragam sehingga tidak membosankan, dan kontekstual berarti bahwa Teknik yang digunakan sangat familiar di lingkungan siswa. Salah satu Teknik yang bisa digunakan serta memenuhi kedua syarat tersebut adalah Teknik *Make A Match*.

Pembelajaran kooperatif dengan Teknik *Make A Match* memungkinkan guru dapat memberikan perhatian lebih terhadap siswa. Hubungan yang lebih akrab akan terjadi, baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa. Dalam hal ini pengajaran kooperatif

dengan Teknik *Make A Match* dalam pelaksanaannya memacu kepada belajar kelompok siswa. Memungkinkan siswa belajar lebih aktif, mempunyai rasa tanggung jawab yang besar, berkembangnya daya kreatif, serta dapat memenuhi kebutuhan siswa secara optimal

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Teknik *Make A Match* dalam meningkatkan kemampuan Qiro'ah di kelas VIII A MTsN LAB UIN Yogyakarta ?
2. Apakah penerapan Teknik *Make A Match* dapat meningkatkan kemampuan Qiroah siswa di Kelas VIII A MTsN LAB UIN Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Teknik *Make A Match* dalam meningkatkan kemampuan Qiro'ah di kelas VIII A MTsN LAB UIN Yogyakarta
2. Untuk mengetahui apakah penerapan Teknik *Make A Match* dapat meningkatkan kemampuan Qiroah siswa di Kelas VIII A MTsN LAB UIN Yogyakarta.



Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
  - a. Siswa terampil menyelesaikan soal, lebih memahami dan mendalami materi pelajaran yang diberikan
  - b. Siswa lebih aktif belajar, bersikap positif dan bertanggung jawab serta menyukai belajar bahasa Arab.
2. Bagi Guru
  - a. Meningkatkan peran guru sebagai fasilitator yang baik
  - b. Memberikan solusi alternative dalam pembelajaran dengan menggunakan Teknik *Make A Match*
  - c. Memotivasi guru untuk mengelola proses belajar mengajar secara kondusif.
3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan masukan untuk meningkatkan pembelajaran di sekolah.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Setelah penulis melakukan pengamatan dan penelusuran di Unit Perpustakaan Terpadu (UPT) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beberapa skripsi yang telah membahas tentang Teknik pembelajaran kooperatif diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Moh. Ibnu Abdissalam, jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2009 yang berjudul "*Peran Metode Student*

*Teams-Achievement Divisions (STAD) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas XI IPA MAN Pakem Sleman Yogyakarta*”.

Penelitian yang dilakukan Ibnu ini termasuk pembelajaran koopertif yang mempunyai tujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan konsep Teknik STAD serta mengetahui peran metode STAD dalam peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI IPA MAN Pakem Sleman.

Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini dikarenakan Metode pembelajaran kooperatif yang digunakan adalah Teknik STAD, Sedangkan penelitian ini menggunakan Teknik *Make A Match*

2. Skripsi Lathifiana Oktaviana, jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2008 yang berjudul “*Penerapan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di Kelas VII A MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang (Penelitian Tindakan Kelas)*”.<sup>2</sup> Sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Arab siswa setelah diterapkannya Metode langsung dalam pembelajaran ini.

Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini dikarenakan model pembelajaran kooperatif yang digunakan berbeda, selain itu keterampilan berbahasa yang diteliti juga berbeda. Sedangkan penelitian

---

<sup>2</sup> Titin Istiqomah, “*Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams-Games-Tournament) untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Matematika Siswa di MTs Hasyim Asy’ari Piyungan Yogyakarta*”, skripsi fakultas Sains dan Teknologi, ( Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2009), t.d.

ini menggunakan Teknik *Make A Match* dan keterampilan berbahasa yang diteliti adalah Al Qiroah.

3. Skripsi yang ditulis oleh Rini Kartini, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2009 yang berjudul “*Penerapan Kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII dalam pembelajaran Fiqih di MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta*”.<sup>3</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Rini Kartini ini menggunakan tipe *numbered head together* (NHT) yang diterapkan pada mata pelajaran Fiqih untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah Teknik *Make A Match* pada mata pelajaran bahasa Arab.

Selain dari skripsi di atas, peneliti juga merujuk pada buku yang dijadikan pedoman dalam penelitian ini, yaitu: buku yang berjudul “*Cooperatif Learning: teori & aplikasi paikem*”, karangan Agus Suprijono. Buku ini memberikan landasan teoritis bagaimana siswa dapat sukses dalam belajar bersama orang lain dengan mempraktekkan *Cooperatif Learning* di ruang-ruang kelas, akan menghasilkan prestasi yang lebih tinggi, hubungan yang lebih positif, dapat memanfaatkan/mempergunakan pengetahuan dengan maksimal dan penyesuaian psikologis yang lebih baik dari pada suasana belajar yang penuh dengan persaingan dan pemisahan siswa.

---

<sup>3</sup> Rini Kartini,” *Penerapan Kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII dalam pembelajaran Fiqih di MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta*”

## E. Landasan Teori

### 1. Cooperative Learning

Menurut Robert E. Slavin, pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam Teknik siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari materi pelajaran. Dalam kelas kooperatif, para siswa diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan dan berargumentasi untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing. Cara belajar kooperatif learning jarang sekali menggantikan pengajaran yang diberikan guru, tetapi lebih sering mengganti pengaturan tempat duduk yang individual, cara belajar yang individual, dan dorongan yang individual.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, maka tujuan dari pembelajaran ini adalah:

- a. Dapat memberikan keuntungan bagi siswa yang berprestasi tinggi maupun rendah dalam melaksanakan tugas-tugas kelompok secara bersama-sama, dimana siswa yang berprestasi dapat membantu temannya dalam menyelesaikan tugas tersebut secara bersama-sama.
- b. Memberikan kesempatan kepada semua siswa dari berbagai latar belakang dan kondisi untuk bekerja sama dan saling ketergantungan satu sama lain dalam mengerjakan tugas bersama.

---

<sup>4</sup> Robert E. Slavin, *Cooperatif Learning: Teori, Riset dan Praktik* Edisi Revisi (Bandung: Nusa Media, 2008), hlm.4.

- c. Dapat mendukung pembentukan sikap dan perilaku sosial siswa yang positif serta siswa dapat belajar untuk saling menghargai satu sama lain.<sup>5</sup>

## 2. Pembelajaran *Cooperative Learning* Teknik *Make A Match*

Salah satu Teknik pembelajaran kooperatif yaitu Teknik *Make A Match*. Teknik *Make A Match* atau mencari pasangan merupakan salah satu alternative model pembelajaran yang dapat diterapkan kepada siswa. Penerapan Teknik ini dimulai dari teknik yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.

Agus Suprijono (2010: 94) mengemukakan “hal-hal yang perlu dipersiapkan jika pembelajaran dikembangkan dengan *Make A Match* adalah kartu-kartu. Kartu- kartu tersebut terdiri dari kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu lainnya berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut”.

Kartu- kartu merupakan salah satu media pembelajaran yang dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada peserta didik di dalam kegiatan proses belajar-mengajar. Teknik *Make A Match* dapat menciptakan pembelajaran yang efektif, hangat serta menciptakan suasana yang penuh dengan kerjasama.

Teknik pembelajaran *Make A Match* merupakan salah satu Teknik pembelajaran kooperatif yang dapat dijadikan sebagai alat untuk

---

<sup>5</sup> Muhajir,” Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Cooperative Learning*”, *Al-‘Arabiyah, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 3, No. 1, Juli 2006, hlm. 52-53

membantu menciptakan proses kegiatan belajar mengajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu Teknik pembelajaran kooperatif Teknik *Make A Match* digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab karena Teknik ini dapat melatih siswa untuk lebih aktif sehingga termotivasi untuk belajar.<sup>6</sup>

Teknik *Make A Match* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan informasi sehingga siswa menjadi lebih aktif, kreatif, serta kritis. Hal yang mendasar di dalam pembelajaran kooperatif ini adalah: *Pertama*, siswa terlibat dalam tingkah laku mendefinisikan, menyaring dan memperkuat sikap-sikap, kemampuan dan tingkah laku partisipasi social. *Kedua*, memperlakukan orang lain dengan penuh pertimbangan kemanusiaan, dan memberikan semangat penggunaan pemikiran rasional ketika mereka bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. *Ketiga*, berpartisipasi dalam tindakan-tindakan kompromi, negosiasi, kerjasama, dan pentaatan aturan mayoritas ketika bekerjasama untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka dan membantu meyakinkan bahwa setiap anggota kelompoknya belajar. Ketika mereka berusaha mempelajari isi dan kemampuan yang diharapkan, mereka juga menemukan dan memecahkan konflik, menangani berbagai problem dan membuat pilihan-pilihan yang merefleksikan situasi-situasi pribadi dan social yang mungkin mereka temukan dalam perkembangan dunia ini.

---

<sup>6</sup> Suprijono Agus, *Cooperative Learning, Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.55

Dalam teknik ini, guru memperhatikan skemata/latar belakang pengalaman siswa dan membantu siswa mengaktifkan skemata ini agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.<sup>7</sup>

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Teknik *Make A Match* adalah sebagai berikut:

- a. mempersiapkan kartu-kartu yang berisi pertanyaan dan kartu lainnya berisi jawaban-jawaban dari soal tersebut
- b. membagi komunitas kelas menjadi tiga kelompok
- c. kelompok pertama merupakan kelompok yang membawa kartu-kartu pertanyaan
- d. kelompok kedua adalah kelompok pembawa kartu jawaban
- e. kelompok ketiga adalah kelompok penilai
- f. aturlah kelompok-kelompok tersebut mengikuti posisi berbentuk leter U
- g. jika semua siswa sudah siap maka bunyikan peluit untuk memulai permainan ini
- h. hasil diskusi ditandai dengan bertemunya kelompok pertama dan kelompok kedua sebagai pasangan

---

<sup>7</sup> Anita Lie, *Cooperative Learning...*, hlm. 69.

- i. pasangan yang terbentuk menunjukkan kartunya pada kelompok penilai.<sup>8</sup>

Pembelajaran Cooperative *Learning* Teknik *Make A Match* bisa mendorong peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran dan berupaya untuk mencari solusi pemecahan masalah tersebut dengan siswa yang lainnya.

### 3. Kemahiran Qiro'ah

Dalam belajar bahasa ada empat aspek kecakapan atau kemahiran yang terdiri dari:

- a. Kecakapan menyimak(مهارة الإستماع )
- b. Kecakapan berbicara ( مهارة الكلام )
- c. Kecakapan menulis(مهارة الكتابة)
- d. Kecakapan membaca(مهارة القراءة )

#### 1) Pengertian Qiro'ah

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan. Membaca merupakan kunci untuk belajar bahasa sedang tulisan adalah gambar atau lambang dari kata-kata. Untuk belajar bahasa asing, maka membaca dan menulis adalah langkah pertama bagi pelajar untuk dapat berbicara mengemukakan pendapatnya.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Suprijono Agus, *Cooperative Learning, Teori & Aplikasi PAIKEM*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2011), hlm.94

<sup>9</sup> Busyairi Madjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, ( Yogyakarta, Sumbangsih)hlm. 54



## 2) Bentuk-Bentuk Kegiatan Membaca dalam Pengajaran Bahasa Arab

### a) Membaca Keras

Dalam kegiatan membaca keras ini, yang ditekankan adalah kemampuan membaca dengan menjaga ketepatan bunyi, irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis, memperhatikan tanda baca atau tanda grafis (pungtuasi), dan tidak tersendat-sendat atau membaca dengan lancar. Membaca keras yang disebut juga dengan “membaca teknis”, bagaimanapun juga mengandung aspek artistik. Tidak setiap orang punya kemampuan membaca teknis ini secara efektif, namun usaha kearah itu dalam pengajaran bahasa harus terus dilakukan hingga mencapai hasil yang maksimal.

### b) Membaca Dalam Hati

Membaca dalam hati bertujuan untuk memperoleh pengertian, baik pokok-pokok maupun rincian-rinciannya. dalam kegiatan membaca dalam hati, perlu diciptakan suasana kelas yang tertib sehingga memungkinkan siswa berkonsentrasi kepada bacaannya.

### c) Membaca Cepat

Tujuan utama membaca cepat ialah untuk menggalakkan siswa agar berani membaca lebih cepat daripada kebiasaannya. Kecepatan menjadi tujuan akan tetapi tidak boleh mengorbankan pengertian. Dalam membaca cepat ini siswa tidak diminta

memahami rincian-rincian isi, tetapi cukup dengan pokok-pokoknya saja. Membaca cepat tidak hanya memperbaiki prestasi waktu, tetapi menambah banyaknya informasi yang dapat diserap oleh pembaca.

#### d) Membaca Rekreatif

Tujuan dari pembaca rekreatif ini adalah untuk memberikan latihan kepada siswa agar dapat membaca cepat dan menikmati apa yang dibacanya. Tujuannya lebih jauh untuk membaca minat dan kecintaan membaca.

#### e) Membaca Analitis

Tujuan utama membaca analitis ialah untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan mencari informasi dan bahan tertulis. Selain itu siswa dilatih agar dapat mengenali dan menunjukkan rincian informasi yang memperkuat ide utama yang disajikan penulis. Siswa juga dilatih berfikir logis, mencari hubungan antara satu kejadian dengan kejadian lain, dan menarik kesimpulan yang tidak tertulis secara eksplisit dalam bacaan.<sup>10</sup>

### 3) Kriteria Kemahiran Membaca

Kemahiran membaca mengandung dua aspek pengertian. Pertama, mengubah lambang tulis menjadi bunyi. Kedua, menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut. Inti dari kemahiran membaca terletak pada aspek yang kedua, sebab kemahiran dalam aspek yang pertama

---

<sup>10</sup> Skripsi Fera Faricha Diliyana “*Eksperimentasi Permainan Bahasa Sebagai Strategi Active Learning Dalam Pembelajaran Qiro’ah Pada Siswa Kelas X Di MAN Yogyakarta I Tahun Ajaran 2009/2010*”, hlm 23-25

mendasari kemahiran yang kedua, yaitu kemahiran memahami makna bacaan.<sup>11</sup>

Ada tiga unsur yang harus diperhatikan dan dikembangkan dalam pembelajaran membaca untuk mencapai kemahiran memahami makna bacaan, yaitu unsur kata, kalimat, dan paragraf. Ketiga unsur ini bersama-sama mendukung makna dari suatu bahan bacaan. Agar pengajaran kemahiran membaca dapat terarah, maka perlu diketahui kriteria dari kemahiran membaca tersebut, antara lain:

1. Siswa dapat memperkaya perbendaharaan kosa kata mereka
2. Siswa dapat mengenal isi bacaan, yaitu mengenali hal yang eksplisit dan yang implisit dalam teks.
3. Siswa dapat mengetahui dan mengingat informasi berupa fakta-fakta atau definisi-definisi tentang sesuatu dari teks yang dibacanya.
4. Siswa dapat memahami dan menguasai sesuatu dari teks berdasarkan fakta-fakta yang telah ia temukan
5. Siswa dapat mengaplikasikan atau menerapkan pengetahuan menggunakan informasi yang diperoleh dari teks untuk memecahkan suatu masalah.<sup>12</sup>

Dalam mengembangkan keterampilan membaca, setiap guru bahasa haruslah dapat membimbing para pelajar untuk mengembangkan

---

<sup>11</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm.127

<sup>12</sup> Skripsi Fera Faricha Diliyana “*eksperimentasi permainan Bahasa Sebagai Atrategi Aktive Learning Dalam Pembelajaran Qiro’ah Pada Siswa Kelas X Di MAN Yogyakarta I Tahun Ajaran 2009/2010*”, hlm.25-26

serta meningkatkan keterampilan-keterampilan yang mereka butuhkan dalam membaca. Usaha yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan membaca antara lain:

1. Guru dapat menolong para pelajar memperkaya kosakata mereka dengan jalan:
  - a. Memperkenalkan sinonim kata-kata, antonim kata-kata, parafrase, kata-kata yang berdasar sama
  - b. Mengira-ngira atau menerka-nerka makna kata-kata dari konteks atau hubungan kalimat
  - c. Kalau perlu, menjelaskan arti sesuatu kata abstrak dengan menggunakan bahasa ibu pelajar
2. Guru dapat membantu para pelajar untuk memahami makna struktur-struktur kata, kalimat, dan sebagainya dengan cara-cara yang telah dikemukakan diatas, disertai latihan seperlunya.
3. Kalau perlu guru dapat memberikan serta menjelaskan wawasan atau pengertian kiasan, sindiran, ungkapan, dan lain-lain dalam bahasa ibu pelajar
4. Guru dapat menjamin serta memastikan pemahaman para pelajar dengan berbagai cara, misalnya:
  - a. Mengemukakan berbagai jenis pertanyaan terhadap kalimat yang sama

- b. Mengemukakan pertanyaan, yang jawabannya dapat ditemukan oleh pelajar secara vertabein (kata demi kata) dalam bahan bacaan
- c. Menyuruh para pelajar membuat rangkuman atau ikhtisar dari suatu paragraf
- d. Menanyakan apa ide pokok suatu paragraf
- e. Meminta para pelajar untuk menemukan kata-kata yang melukiskan seseorang atau suatu proses yang menyatakan bahwa orang itu sedang bergegas, marah, dan sebagainya.
- f. Menunjukkan kalimat-kalimat yang kurang baik letak/susunannya dan menyuruh para pelajar untuk menempatkan pada tempat/susunan yang tepat.<sup>13</sup>

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Dalam penelitian ini penulis dapat merumuskan hipotesis atau jawaban sementara dari masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Penerapan Teknik *Make A Match* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan kemampuan *Qiro’ah* siswa kelas VIII-A MTs LAB UIN Yogyakarta”.

---

<sup>13</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung, Angkasa, 1990), hlm.14-15

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang bersifat kuantitatif. Yaitu penelitian yang menggunakan angka kemudian dipaparkan dalam bentuk deskriptif kualitatif.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang bersifat kolaboratif. Dengan adanya kolaborasi antara praktisi (guru) dan peneliti dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan menjadi hal yang sangat penting. Melalui kerja sama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi guru dan siswa di sekolah.

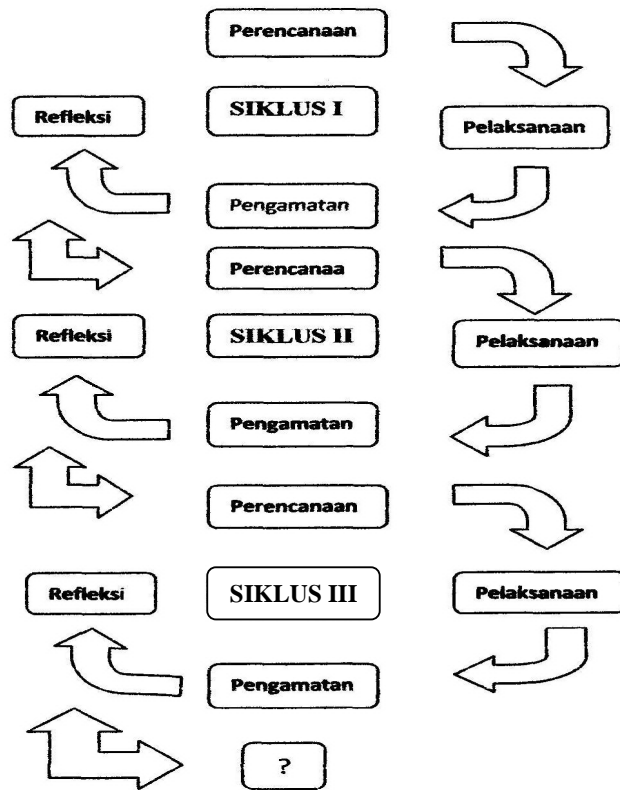
Dalam Penelitian Tindakan Kelas, kedudukan peneliti setara dengan guru, dalam arti masing-masing mempunyai tanggung jawab dan peran yang saling membutuhkan dan saling melengkapi untuk mencapai tujuan. Peran kolaborasi sangat menentukan keberhasilan Penelitian mulai dari mendiagnosis masalah sampai menyusun laporan akhir.<sup>14</sup>

### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru, Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hlm. 63.



Penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan penelitian tindakan yang mengacu pada model penelitian Kemmis dan Taggart (1988). Dalam penelitian model Kemmis dan Taggart ini terdapat empat komponen yaitu :<sup>15</sup>

a. Perencanaan (planning)

Pada tahap ini seorang guru mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Membuat instrumen penelitian

<sup>15</sup> Rochiati wiriaatmadja. *Teknik Penelitian Tindakan Kelas*, Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia. ( Bandung: PT. Rosdakarya. 2006)Hlm. 66-67

b) Menentukan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

b. Tindakan (action)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan langkah-langkah yang telah dirancang.

c. Pengamatan (observing)

Observasi dilakukan dengan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini merekam semua kejadian dan fakta yang terjadi selama pembelajaran kemudian dicatat dalam lembar observasi.

d. Refleksi (reflecting)

Refleksi dilakukan guna memperoleh gambaran tentang hasil tindakan di kelas. Hasil pekerjaan siswa dianalisis. Dari hasil analisis dimungkinkan diadakan perbaikan ataupun pengembangan lebih lanjut. Dari analisis juga didapatkan kendala dan kekurangan dari setiap tindakan yang dilakukan sehingga dapat diupayakan perbaikan atau penyempurnaan pada siklus berikutnya.

Pengamatan yang dilakukan meliputi :

- a) Kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana pembelajaran yang dibuat.
- b) Kekurangan yang ada selama proses pembelajaran berlangsung.



- c) Kemajuan yang dicapai.
- d) Rencana tindakan pembelajaran selanjutnya.

Keempat tahapan tersebut dilakukan setiap siklus, yaitu putaran kegiatan sampai tujuan yang dilakukan tercapai. Refleksi dapat dilakukan apabila peneliti sudah mantap pengalaman, dalam arti sudah memperoleh informasi yang perlu diperbaiki cara yang telah dicoba.

### **3. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian menurut S. Nasution adalah sumber dimana diperoleh.<sup>16</sup> Sedangkan penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan metode populasi yaitu keseluruhan yang menjadi subjek akan diteliti semua.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A MTsN LAB UIN Yogyakarta sebanyak 29 siswa.

### **4. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

#### **a. Metode Observasi**

Observasi adalah penelitian yang diadakan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung

---

<sup>16</sup> S. Nasution, Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif, (Bandung : Tarsito, 1996), hlm 1

maupun tidak.<sup>17</sup> Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang sekolah meliputi: letak geografis, keadaan lingkungan pembelajaran, proses belajar mengajar, serta sarana dan prasarana pendidikan.

#### b. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, artinya wawancara dengan menggunakan kerangka pertanyaan pokok yang telah tersusun dengan baik, tetapi dalam pelaksanaannya dapat dikembangkan oleh pewawancara, asal tidak menyimpang dari permasalahan.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini, Metode wawancara digunakan sebagai media pokok untuk mendapatkan data primer dari

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunio, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1993), hlm.114

<sup>18</sup> Kinayati Djojuroto dkk, *Prinsip-prinsip Dasar Penelitian Bahasa dan Sastra* (Bandung: Yayasan Nuansa Cendikia, 2000) hlm.47

<sup>19</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research2*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1990) hlm. 206

pendidikan bidang studi bahasa Arab dan sebagian dari siswanya. Selain itu juga untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya lembaga, keadaan guru dan siswa, strategi pembelajaran bahasa Arab, kurikulum dan sumber bahan pelajaran.

c. Tes

Test digunakan untuk mengukur kemampuan memahami bacaan bahasa Arab. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pre test sebelum pembelajaran dimulai tanpa sedikit pun guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan dibahas, kemudian post test setelah pembelajaran selesai dan semua materi telah di jelaskan oleh guru.

Dr. Anas Sudijono mengatakan:

Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar, maka yang di maksud dengan test hasil belajar adalah cara yang digunakan atau prosedur yang perlu di tempuh dalam rangka menilai hasil belajar anak didik, yang berbentuk pemberian tugas (baik berupa pertanyaan atau perintah-perintah) yang harus dikerjakan oleh anak didik sehingga menghasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau keaktifan yang dicapai oleh anak didik.<sup>20</sup>

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, cd, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>21</sup> Metode ini penulis

---

<sup>20</sup> Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: UD, 1986), hal. 42.

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 231

gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif, seperti: keadaan guru, karyawan, sejarah berdirinya, sarana dan prasarana, serta data-data mengenai strategi pembelajaran bahasa Arab di MTsN LAB UIN Yogyakarta. Dokumentasi disini terbatas pada dokumentasi tertulis.

## **5. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **a. Lembar Observasi**

Lembar observasi digunakan sewaktu melakukan pengamatan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab. Data yang dikumpulkan adalah data mengenai pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

### **b. Pedoman Wawancara**

Lembar wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan data yang dibutuhkan guna memperoleh data yang berkenaan dengan proses pembelajaran bahasa Arab

### **c. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang segala sesuatu yang berisi hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran bahasa arab dikelas ketika melaksanakan observasi. Pada catatan lapangan, semua kegiatan yang dilakukan guru dan siswa dalam pembelajaran dicatat sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi.

#### d. Instrumen Test

Instrumen ini disusun peneliti sesuai dengan materi yang telah disampaikan pada saat proses pembelajaran bahasa arab berlangsung yang mencakup pretest dan post test.

#### e. Validitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas suatu instrumen penelitian, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.

Untuk menguji tingkat validitas tes digunakan validitas isi. Validitas isi adalah pengujian validitas dilakukan atas isinya untuk memastikan apakah butir tes/soal mengukur secara tepat keadaan yang ingin diukur.<sup>22</sup> Bahan tes harus sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Seorang guru yang memberikan ujian diluar pelajaran yang telah ditetapkan, berarti instrumen ujian tersebut tidak mempunyai validitas isi. Untuk instrumen yang akan mengukur efektifitas pelaksanaan program, maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan. Analisis item dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 dengan rumus :

---

<sup>22</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Surakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hlm. 120

$$\frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

f. Reliabilitas Instrumen

Sebuah test dikatakan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika test tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.<sup>23</sup> Untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan bantuan program SPSS 16.0 dengan rumus, yaitu:

$$S_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

## 6. Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian Tindakan Kelas guru merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data. Penelitian ini adalah bersifat kolaborasi, yang mana tugas seorang peneliti adalah pengamat sedangkan guru adalah pelaksana.

Adapun teknik pengumpulan data penulis menguraikan secara jelas pengamatan partisipatif, observasi aktifitas pembelajaran di kelas, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan empat macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

---

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara,2009), hlm. 86

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis data kuantitatif, Untuk mengetahui signifikan data tersebut peneliti akan menggunakan rumus Tes “t” yaitu :

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{N \sum D^2 - (\sum D)^2}{N - 1}}}$$

Kemudian untuk mempermudah perhitungan maka penulis menggunakan bantuan program SPSS 16.0 dan penjelasan dari hasil penghitungan angka dijelaskan dengan deskriptif kualitatif.

Agar analisa data yang diperoleh valid, maka analisis data dilakukan dengan menggunakan Teknik statistik.

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Keberhasilan akan tercapai apabila seorang siswa mampu dan menguasai materi dengan baik. Untuk mengetahui indikator tersebut dengan melihat *post test* siklus I, siklus II dan siklus III.

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Agar dalam penyusunan skripsi ini lebih sistematis dan terfokus pada satu pikiran, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi.

Sistematika pembahasan di dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian itu adalah bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Ketiga bagian tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

Bagian awal berisi halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto,

halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian ini merupakan bagian yang berisi tentang persyaratan administrasi dalam sebuah laporan penelitian atau skripsi.

Bagian utama merupakan isi dari skripsi ini. Pada bagian ini terdiri dari empat bab. Bab I Pendahuluan, Bab II Gambaran Umum MTsN LAB UIN Yogyakarta, Bab III Analisis tentang Teknik *Make A Match* dalam kemampuan *Qiro'ah* di MTsN LAB UIN Yogyakarta, Bab IV Penutup.

Bab I berisi pendahuluan. Dalam pendahuluan ini dikemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, Teknik penelitian, dan sistematika pembahasan;

Bab II berisi tentang gambaran umum MTsN LAB UIN Yogyakarta yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki;

Bab III berisi pembahasan yang menjelaskan tentang Teknik *Make A Match* dalam kemampuan *Qiro'ah* di MTsN LAB UIN Yogyakarta, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan model *Make A Match* di kelas VIII-A MTsN LAB UIN Yogyakarta

Bab IV adalah penutup yang meliputi : simpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir berisi tentang pelengkapan dalam skripsi ini. Pada bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Al Qiro'ah dengan menggunakan Teknik *Make A Match* di kelas VIII A MTs LAB UIN Yogyakarta yaitu, guru menjelaskan materi pelajaran sesuai yang terdapat di buku paket. Guru mengulang kata-kata yang masih asing diikuti siswa yang menirukannya secara bersama-sama. Guru memberikan pertanyaan secara verbal kepada siswa-siswi. Dirasa penjelasan cukup, guru membagi siswa menjadi tiga kelompok. Masing-masing anggota kelompok pertama akan mendapatkan kartu berisi pertanyaan dan masing-masing anggota kelompok dua akan mendapatkan kartu berisi jawaban, sedangkan anggota kelompok tiga akan mendiskusikan dan memutuskan apakah soal dan jawaban yang mereka pasangkan benar atau salah.
2. Dari hasil pengujian *Paired Sample Test* dengan bantuan SPSS 16.0 diperoleh  $t_{hitung}$  siklus I dengan siklus II sebesar 1,068 dengan nilai signifikan sebesar 0.294 maka  $H_0$  diterima artinya tidak ada perbedaan yang signifikan, siklus II dengan siklus III sebesar 2,992 dengan nilai signifikan sebesar 0,006 maka  $H_a$  diterima artinya ada perbedaan yang signifikan, siklus I dengan siklus III sebesar 3,183 dengan nilai signifikan

sebesar 0.004 maka  $H_a$  diterima artinya ada perbedaan yang signifikan. Jadi dengan hasil pengujian tersebut dapat dikatakan bahwa Teknik *Make Match* dapat meningkatkan kemampuan Qiro'ah siswa.

## **B. Saran-saran**

1. Bagi Peneliti,
  - a. Mengingat pelaksanaan penelitian ini baru berjalan tiga siklus, maka peneliti atau guru lain diharapkan dapat melanjutkan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
  - b. Teknik *Make A Match* membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga harus diperhatikan alokasi waktu, agar berjalan sesuai rencana.
2. Bagi Guru dan Sekolah
  - a. Mengimplementasikan kegiatan pembelajaran sejenis dengan subjek dan objek penelitian serta jenjang pendidikan yang berbeda.
  - b. Melakukan penelitian yang sejenis dengan rentang waktu yang lebih lama dan tidak dibatasi oleh waktu sehingga akan diperoleh hasil yang lebih maksimal.
  - c. Melakukan penelitian yang sama melalui pembelajaran yang sama pula akan tetapi dengan materi dan model pembelajaran yang berbeda.

## **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillah*, segala puji dan syukur hanya tercurahkan kepada Allah SWT yang telah memberi segala kekuatan, petunjuk dan kemudahan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Hanya pada kuasa dan

bimbingannya semua rasa ini berlabuh. Semua tidak akan terjadi kecuali atas izin dan pertolongannya.

Peneliti menyadari bahwa karya sederhana yang telah peneliti susun ini tidak terlepas dari segala kekurangan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang kami miliki. Meskipun demikian, peneliti sangat berharap karya sederhana ini tetap memberi manfaat. saran dan kritik sangat kami harapkan demi kebaikan kita bersama. Semoga karya sederhana bisa memberi manfaat bagi penulis pada khususnya, dan orang lain pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, Yogyakarta: UD, 1986
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Bina Aksara. 1993
- Busyairi Madjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta, Sumbangsih
- Djojuroto Kinayati dkk, *Prinsip-prinsip Dasar Penelitian Bahasa dan Sastra*, Bandung: Yayasan Nuansa Cendikia. 2000
- Dudung Hamdun, *Psikologi Belajar Bahasa*, Yogyakarta : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab UIN SUKA AL-‘Arabiyah vol.2. 2006
- Fera Faricha Diliyana “*eksperimentasi permainan Bahasa Sebagai Atrategi Aktive Learning Dalam Pembelajaran Qiro’ah Pada Siswa Kelas X Di MAN Yogyakarta I Tahun Ajaran 2009/2010*”
- Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*, Bandung: Angkasa,1993
- Kinayati Djojuroto dkk, *Prinsip-prinsip Dasar Penelitian Bahasa dan Sastra*, Bandung: Yayasan Nuansa Cendikia,2000
- Lie Anita, *Cooperative Learning, Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo, 2005
- Madjidi Busyairi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*,Yogyakarta: Sumbangsih

- Mahmudah Umi, Rosyidi Abdul Wahab, *Active Learning dalam pembelajaran Bahasa Arab*, Malang; UIN Malang Press. 2008
- Muhajir, *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Cooperative Learning*, Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 3, No. 1. 2006
- Narbuko Cholid dan Achmadi Abu, *Metodologi Penelitian* Jakarta: Bumi Aksara. 2005
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Surakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Rahmat Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 1985
- Rini Kartini, *Penerapan Kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII dalam pembelajaran Fiqih di MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta*
- Rochiati wiriaatmadja. *Teknik Penelitian Tindakan Kelas*, Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung : PT. Rosdakarya. 2006
- Singarimbun Masri dan Effendi Sofyan, *Metodologi Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES. 1989
- Slavin Robert E., *Cooperatif Learning: teori, riset dan praktik edisi revisi*, Bandung: Nusa Media. 2008

- Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru, Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Suprijono Agus, *Cooperative Learning, Teori & Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research2*, Yogyakarta : Andi Offset. 1990
- Tarigan Henry Guntur, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*, Bandung: Angkasa. 1985
- Widodo Sembodo Ardi, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. 2006
- Zaenuddin Radliyah, *metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran bahasa Arab*, Yogyakarta : Pustaka Rihlah Group, 2005

### Nilai Pre-Test Dan Post-Test Pada Siklus I

NO.	NAMA	NILAI	
		Pre-test	Post-test
1	Abdul Rosyid	6	5
2	Adi Sulistyو	4	5
3	Alif Firman Wahid	3	6
4	Atikah Salsabila	4	6
5	Atsilah Farah H	4	8
6	Ayu Ikhtiar N	4	9
7	Baharudin	2	5
8	Dea Nugraheni	4	7
9	Dicki Chandra	4	7
10	Doni Kurniawan	6	5
11	Dwi Suryanto	8	7
12	Efada Ardikanusa	5	6
13	Erick Brischa	5	7
14	Hartono	9	7
15	Ida Apriani	5	5
16	Irhabillah	5	5
17	Agung W	3	7
18	M Rizki E	3	5
19	Ofa Setiya Sari	5	3
20	Pipin Septi	6	9
21	Pramudya	4	6
22	Radhika	7	9
23	Shalsya	4	5
24	Rohmah M	5	6
25	Satria Rais H.D	6	7
26	Suci Wulandari	5	9
27	Tia Anggraeni	5	9
28	Akhmad Syarifudin M	6	7
29	Yuli Hana I	5	5
	<b>JUMLAH</b>	142	183
	<b>RATA-RATA</b>	4.896552	6.31
	<b>NILAI TERTINGGI</b>	7	9
	<b>NILAI TERENDAH</b>	2	5





22	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	7
23	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	11
24	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	11
25	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	8
26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	12
27	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	13
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	13
29	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	11
30	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	12
31	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	5
32	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	12

### 1. Uji Validitas Soal Siklus I

Nomor Butir	Person Correlation	Sig. (2-tailed)	N	r tabel	Keterangan
1	.474**	.006	32	0.325	Valid
2	.361*	.043	32	0.325	Valid
3	.458**	.008	32	0.325	Valid
4	.721**	.000	32	0.325	Valid
5			32	0.325	Tidak Valid
6	.522**	.002	32	0.325	Valid
7	.693**	.000	32	0.325	Valid
8	.301	.094	32	0.325	Tidak Valid
9	.556**	.001	32	0.325	Valid
10	.474**	.006	32	0.325	Valid
11	.294	.103	32	0.325	Tidak Valid
12	.379*	.032	32	0.325	Valid
13	.410*	.020	32	0.325	Valid
14	.537**	.002	32	0.325	Valid
15			32	0.325	Tidak Valid

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2- tailed)

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2- tailed)

## 2. Uji Reliabelitas Soal Siklus I

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.702	.721	13

### Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	.668	.219	.938	.719	4.286	.049	13

## Data Hasil Ujicoba Validitas dan Reliabelitas Soal Siklus II

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3
2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	10
3	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	11
4	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	6
5	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	11
6	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	10
7	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	8

8	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	8
9	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	9
10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	10
11	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	11
12	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	9
13	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	5
14	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	6
15	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	4
16	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	7
17	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	8
18	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	10
19	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	7
20	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	11
21	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	9
22	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	11
23	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
24	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	9
25	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	12
26	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	6
27	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	5
28	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	9
29	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	5
30	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	10
31	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	10
32	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	5

### 1. Uji Validitas Soal Siklus II

Nomor Butir	Person Correlation	Sig. (2-tailed)	N	r tabel	Keterangan
1	.669**	.000	32	0.325	Valid
2	.359*	.044	32	0.325	Valid
3	.503**	.003	32	0.325	Valid
4	.549**	.001	32	0.325	Valid
5	.692**	.000	32	0.325	Valid
6	-.150	.414	32	0.325	Tidak Valid
7	.783**	.000	32	0.325	Valid
8	.443*	.011	32	0.325	Valid
9	-.391*	.027	32	0.325	Tidak Valid
10	.655**	.000	32	0.325	Valid

11	.203**	.264	32	0.325	Tidak Valid
12	.493**	.004	32	0.325	Valid
13	.372*	.036	32	0.325	Valid
14	.400*	.023	32	0.325	Valid
15	-.121	.509	32	0.325	Tidak Valid

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2- tailed)

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2- tailed)

## 2. Uji Reliabilitas Soal Siklus II

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.578	.539	15

### Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	.538	.094	.812	.719	8.667	.055	15

## Data Hasil Ujicoba Validitas dan Reliabilitas Soal Siklus III

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	7
2	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	7
3	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	9
4	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	6
5	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	9
6	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7
7	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	5

8	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	7
9	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	10
10	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	4
11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	10
12	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	5
13	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	4
14	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	8
15	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	5
16	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	7
17	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	5
18	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	4
19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	9
20	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	4
21	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	8
22	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	4
23	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	4
24	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	4
25	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	6
26	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	6
27	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
28	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	4
29	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	10
30	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	5
31	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	9
32	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	8

### 1. Uji Validitas Soal Siklus III

Nomor Butir	Person Correlation	Sig. (2-tailed)	N	r tabel	Keterangan
1	.606**	.000	61	0.325	Valid
2	.340	.057	61	0.325	Valid
3	.380*	.032	61	0.325	Valid
4	.380*	.032	61	0.325	Valid
5	.007	.971	61	0.325	Tidak Valid
6	.467**	.007	61	0.325	Valid
7	.397*	.024	61	0.325	Valid
8	.306	.089	61	0.325	Tidak Valid
9	.435*	.013	61	0.325	Valid

10	.424*	.016	61	0.325	Valid
11	.603**	.000	61	0.325	Valid
12	.527**	.002	61	0.325	Valid
13	.201	.270	61	0.325	Tidak Valid
14	.029	.874	61	0.325	Tidak Valid
15	.201	.270	61	0.325	Tidak Valid

\*\*Correlation is significant at the 0.01 level (2- tailed)

\*Correlation is significant at the 0.05 level (2- tailed)

## 2. Uji Reliabilitas Soal Siklus III

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.530	.533	15

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	.431	.094	.906	.812	9.667	.064	15

## UJI "t"

### 1. Post-Test Siklus I dengan Siklus II

#### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	x1	6.6552	29	1.42116	.26390
	x2	6.3103	29	1.10529	.20525

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 x1 & x2	29	.071	.716

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 x1 - x2	.34483	1.73773	.32269	-.31617	1.00582	1.069	28	.294

**2. Post-Test Siklus II dengan Siklus III**

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 x1	7.4828	29	1.74480	.32400
x2	6.6552	29	1.42116	.26390

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 x1 & x2	29	.574	.001

**Paired Samples Test**

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			

					Lower	Upper			
Pair 1	X1-X2	.82759	1.48970	.27663	.26093	1.39424	2.992	28	.006

### 3. Post-Test Siklus I dengan Siklus III

#### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	x1	7.4828	29	1.74480	.32400
	x2	6.3103	29	1.10529	.20525

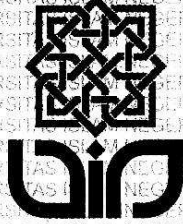
#### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	x1 & x2	29	.086	.657

#### Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	X1-X2	1.17241	1.98330	.36829	.41801	1.92682	3.183	28	.004





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

**Nama** : MIFTAKUR ROHMAH

**NIM** : 08420114

**Jurusan/ Program Studi** : Pendidikan Bahasa Arab

**Nama DPL** : Yuli Kuswandari, S.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

**84 (B+)**

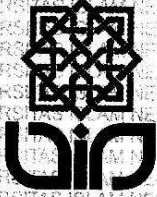
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011

A.n. Dekan,

Pengelola PPL-KKN Integratif





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

**Nama : MIFTAKUR ROHMAH**

**NIM : 08420114**

**Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di MA N Popongan Kab. Klaten dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **96,46 (A)**.



Yogyakarta, 4 November 2011  
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Sunan Kalijaga, M.Ag

NIP. 19710315 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA**

*Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281*

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0237.c/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Miftakur Rohmah**  
Date of Birth : **March 26, 1989**  
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on February 3, 2012 by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	36
Reading Comprehension	40
<b>Total Score</b>	<b>377</b>



*[Signature]*  
Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag  
NIP. 19710528 200003 1 001



# SERTIFIKAT

No. UIN-02/L.3/PP.009/094/2009

PELATIHAN ICT  
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

diberikan kepada

**MIFTAKUR ROHMAH**

dengan hasil

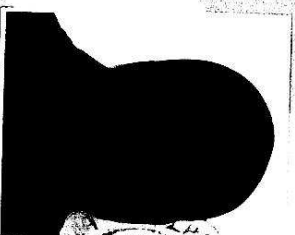
**Cukup**



UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PKSI**

Sistem Informasi



Yogyakarta, 2 November 2009

Kepala PKSI

  
Sumarsono, M.Kom

NIP. 19710209 200501 1 003

## CURICULUM VITAE

Nama : Miftakur Rohmah  
NIM : 08420114  
TTL : Grobogan, 26 Maret 1989  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Asal : Dsn. Jeblogan, Ds. Kenteng, Kec. Toroh, Kab. Grobogan  
JATENG  
No HP : 085725857695  
Nama Ayah : Moh. Rodli  
Nama Ibu : Masfuah

### **Riwayat Pendidikan Formal** :

1. SD Negeri Kenteng 2 1995-2001
2. MTs MTsN Winong 2001-2004
3. MA Tarbiyatul Banin 2005-2008
4. Masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab tahun 2008